

Efektivitas Sosialisasi Listrik Aman dan Hemat pada Mahasiswa melalui *Pretest dan Posttest* Menggunakan *Google Form*

Tri Wahono^{1*}, Edi Ismanto¹, Engeng Nuraeni¹, Anton Yudhana¹, Herman¹

¹Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
*triwahono060@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi mengenai penggunaan listrik yang aman dan hemat menjadi semakin penting dalam konteks modern, mengingat berbagai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi masyarakat saat ini. Beberapa faktor utama yang melatarbelakangi upaya sosialisasi ini meliputi kebutuhan akan keselamatan, efisiensi energi, penghematan biaya. Kurangnya pengetahuan tentang pengetahuan mengenai penggunaan listrik yang benar mengakibatkan insiden kecelakaan listrik. Sosialisasi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi tentang listrik yang aman dan hemat pada mahasiswa pendidikan Universitas Muhammadiyah Riau. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap penggunaan listrik yang lebih bijaksana dan aman. Metode penelitian yang digunakan adalah pemberian materi secara langsung kemudian untuk mengukur pemahaman mahasiswa menggunakan pre-test dan post-test. Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui Google form, yang mencakup pertanyaan terkait pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan listrik sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil dari 49 responden yang mengisi kuesioner dengan 15 pertanyaan, analisis statistik mengungkapkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengetahuan atau keterampilan responden. Hal ini dibuktikan dengan nilai p yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman atau kemampuan responden secara cepat.

Kata Kunci: Google Form; Listrik Aman; Listrik Hemat; Sosialisasi Listrik; T-Test.

ABSTRACT

The socialization regarding the safe and efficient use of electricity has become increasingly important in the modern context, considering the various challenges and needs faced by society today. Several key factors underlying this socialization effort include the need for safety, energy efficiency, and cost savings. A lack of knowledge about proper electricity usage has resulted in electrical accidents. This socialization aims to analyze the effectiveness of the safe and efficient electricity usage campaign among education students at Muhammadiyah University of Riau. The socialization was conducted to enhance students' understanding and awareness of more prudent and safe electricity usage. The research method used involved delivering material directly, followed by measuring students' understanding using pre-tests and post-tests. The data collection tool was a questionnaire distributed via Google Forms, which included questions related to knowledge and behavior regarding electricity usage before and after socialization. From the 49 respondents who completed the questionnaire with 15 questions, statistical analysis revealed that the intervention had a significant positive effect on the respondents' knowledge or skills. This was demonstrated by a p-value of less than 0.05. It can be concluded that the socialization activity was proven effective in rapidly increasing the respondents' understanding or skills.

Keywords: Google Form; Safe Electricity; Efficient Electricity; Socialization on Electricity; T-Test.

1. Pendahuluan

Penggunaan listrik yang efisien dan hemat telah menjadi isu penting di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pertumbuhan populasi dan perkembangan teknologi telah meningkatkan permintaan akan energi listrik secara signifikan (Nababan & Novester, 2022). Kebutuhan ini harus diimbangi dengan upaya penghematan energi untuk menjaga ketersediaan sumber daya energi yang terbatas serta mengurangi

dampak negatif terhadap lingkungan (Prakasa, Sinulingga & Situmorang, 2024; Qodariah & Nurjihadi, 2024). Seiring dengan perkembangan ekonomi dan peningkatan standar hidup, konsumsi listrik terus meningkat. Industri, rumah tangga, dan sektor komersial menjadi konsumen utama dalam penggunaan listrik (Prastika, 2023). Tanpa manajemen energi yang baik, peningkatan konsumsi dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kekurangan pasokan listrik, kenaikan biaya energi, dan meningkatnya emisi gas rumah kaca. Lebih jauh penggunaan listrik yang berlebihan berkontribusi langsung terhadap pemanasan global dan perubahan iklim (Mulyani, 2021; Rahmadania, 2022). Hal ini karena sebagian besar listrik masih dihasilkan dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil, yang melepaskan sejumlah besar karbon dioksida dan polutan lainnya ke atmosfer.

Oleh karena itu, penghematan listrik bukan hanya tentang mengurangi biaya, tetapi juga tentang menjaga kelestarian lingkungan (Rahmawati, 2018; Pratama et al., 2019; Widyawati, 2019; Ria et al., 2023). Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan dan program untuk mendorong efisiensi energi. Misalnya, program hemat energi di sektor rumah tangga dan industri, kampanye kesadaran tentang pentingnya penghematan energi, serta insentif untuk penggunaan teknologi ramah lingkungan (Santoso & Salim, 2019; Senjawati et al., 2020). Upaya ini bertujuan untuk mencapai target pengurangan emisi dan meningkatkan ketahanan energi nasional. Meskipun terdapat berbagai kebijakan dan program untuk mendorong efisiensi energi, seperti kampanye kesadaran dan insentif penggunaan teknologi ramah lingkungan, studi tentang kesadaran keamanan listrik di kalangan mahasiswa masih terbatas. Padahal, mahasiswa sebagai generasi muda dan calon pemimpin masa depan memiliki peran penting dalam menyebarkan perilaku hemat energi dan aman dalam penggunaan listrik. Kesenjangan ini menjadi alasan dilakukannya penelitian untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap keamanan listrik, sehingga dapat mendukung keberlanjutan upaya penghematan energi dan keamanan listrik secara lebih efektif.

Pemahaman tentang penggunaan listrik yang aman dan hemat merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, terutama di kalangan mahasiswa (Handayani, Iswari & Ranuhandoko, 2022; Musthoriq, Sulastri & Anwar, 2024). Meski demikian, terdapat beberapa tantangan dan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman ini. Banyak mahasiswa yang belum memiliki kesadaran yang cukup mengenai pentingnya penghematan energi dan praktik penggunaan listrik yang aman. Pengetahuan mereka sering kali terbatas pada informasi dasar tanpa pemahaman yang mendalam tentang dampak dari penggunaan listrik yang tidak efisien dan tidak aman. Mahasiswa sering kali terbiasa dengan penggunaan peralatan listrik secara berlebihan dan tidak efisien. Misalnya, membiarkan perangkat elektronik menyala tanpa digunakan, menggunakan peralatan listrik yang tidak efisien energi, atau mengabaikan praktik penghematan seperti mencabut perangkat dari sumber listrik saat tidak digunakan. Meski informasi tentang listrik aman dan hemat tersedia, banyak mahasiswa yang tidak tahu di mana atau bagaimana mengakses informasi tersebut.

Materi sosialisasi yang tersedia mungkin tidak disebarkan dengan efektif atau tidak cukup menarik perhatian mahasiswa. Program edukasi dan sosialisasi mengenai listrik aman dan hemat sering kali kurang menarik bagi mahasiswa. Metode penyampaian yang konvensional dan kurang interaktif membuat informasi tidak tersampaikan dengan baik dan tidak mampu memotivasi perubahan perilaku (Ritonga et al., 2020; Asmiatun, Putri & Winarti, 2021; Muzdaliifah, Rianita & Asril, 2021; Situmeang et al., 2021; Setiawan, Herawati & Saidi, 2022). Tuntutan akademis dan gaya hidup mahasiswa yang padat juga berkontribusi terhadap penggunaan listrik yang boros. Aktivitas seperti begadang untuk belajar atau mengerjakan tugas, penggunaan

perangkat elektronik untuk hiburan, dan lainnya sering kali menyebabkan konsumsi listrik yang tinggi.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan inovatif, antara lain:

- a. Mengadakan kampanye dan sosialisasi yang menarik: Menggunakan metode penyampaian yang interaktif dan melibatkan teknologi digital seperti media sosial dan aplikasi edukasi.
- b. Pengembangan kurikulum yang mencakup energi dan lingkungan: Memasukkan materi tentang penghematan energi dan keamanan listrik ke dalam kurikulum pendidikan tinggi.
- c. Menyediakan akses ke teknologi efisien energi: Meningkatkan akses mahasiswa ke peralatan listrik yang hemat energi dan ramah lingkungan.
- d. Kerjasama dengan Pihak Kampus dan Industri: Melibatkan pihak kampus dan industri dalam program edukasi dan penyediaan fasilitas yang mendukung penghematan energi.

Dengan memahami dan mengatasi masalah-masalah ini, diharapkan pemahaman dan penerapan listrik yang aman dan hemat dapat meningkat di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada penghematan energi dan pelestarian lingkungan.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang listrik aman dan hemat kepada mahasiswa melalui metode pre-test dan post-test menggunakan Google form. Artikel ini juga memaparkan analisis efektifitas sosialisasi melalui pengukuran pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah diberikan sosialisasi. Pengukuran tersebut dilakukan dengan teknik kuesioner digital yang mengkombinasikan Google form dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

2. Metode Pelaksanaan

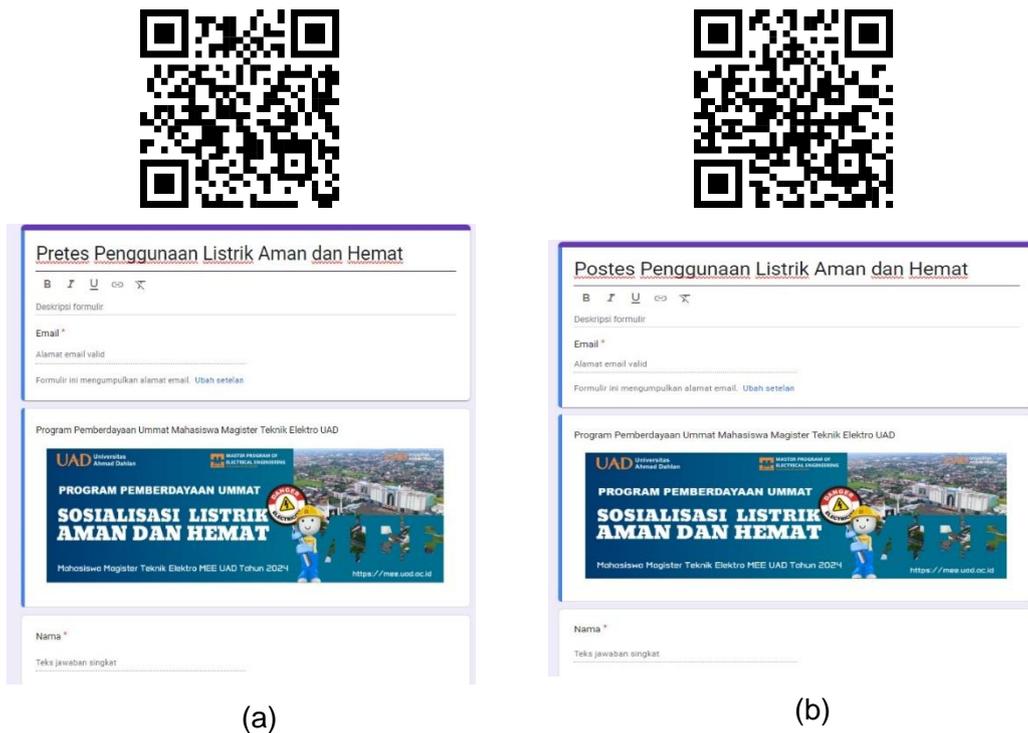
Metode penelitian yang digunakan untuk pretest-posttest dengan menggunakan Google form. Proses ini dimulai dengan distribusi kuesioner pretest melalui Google form kepada partisipan untuk mengumpulkan data awal mengenai pengetahuan tentang listrik. Untuk mempercepat pendistribusian digunakanlah QRIS (Nada, Suryaningsum & Negara, 2021; Pracoyo et al., 2022). Metode penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest dengan memanfaatkan Google form. Target audiens adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau, dan proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024. Pertama-tama, kuesioner pretest didistribusikan melalui Google form kepada partisipan untuk mengumpulkan data awal mengenai pengetahuan mereka tentang listrik. Untuk mempercepat pendistribusian kuesioner, digunakan QRIS (Nada, Suryaningsum & Negara, 2021; Pracoyo et al., 2022). Langkah-langkahnya melibatkan pembuatan kuesioner pretest dan posttest dalam Google form, kemudian menghasilkan tautan untuk masing-masing kuesioner tersebut. Tautan ini selanjutnya diubah menjadi kode QR menggunakan generator QR online yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Kode QR untuk kuesioner pretest dan posttest kemudian disebarluaskan kepada partisipan dengan menampilkan QRIS di layar monitor. Partisipan cukup memindai kode QR dengan perangkat seluler mereka untuk langsung mengakses dan mengisi kuesioner. Ini tidak hanya menghemat waktu dan usaha dalam distribusi manual, tetapi

juga meningkatkan kemudahan dan kecepatan partisipan dalam mengakses kuesioner, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat respon. Data yang dikumpulkan melalui Google form kemudian dianalisis untuk membandingkan hasil pretest dan posttest, memungkinkan peneliti untuk mengukur efektivitas intervensi dengan lebih efisien dan akurat. Dengan analisis yang tepat, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang cara meningkatkan kesadaran dan perilaku hemat energi di kalangan mahasiswa pendidikan. Penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain, populasi, sampel, instrumen, dan teknik analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 49 orang, dengan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Data pretest dan posttest dengan tautan QR Online yang telah diisi responden seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, selanjutnya diolah dan dianalisis. Untuk mengolah dan menganalisis hasil pretest, dibuat diagram yang menggambarkan distribusi jawaban dari setiap pertanyaan di kuesioner (gambar 2). Diagram ini membantu visualisasi bagaimana responden menjawab setiap pertanyaan, memungkinkan peneliti untuk melihat pola atau tren tertentu dalam data awal yang ditunjukkan pada Gambar 2. Sedangkan pada Gambar 3 menunjukkan persentase jawaban pretest yang terdiri dari salah dan benar.



Gambar 1. Bentuk QRIS, (a) pretest, (b) posttest

15:03

1. Sifat dan ke unikan listrik adalah Listrik tidak kelihatan, tidak boleh di pegang dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari hari

Benar

salah

2. Listrik adalah sesuatu yang berbahaya, maka sebaiknya jangan di gunakan dalam kehidupa sehari hari

Benar

Salah

3. Listrik dapat di gunakan secara aman apabila kita memahami cara penggunaan dan mencegah bahayanya

Benar

Salah

15:03

4. Listrik dapat menyebabkan kebakaran jika kita tidak hati hati dalam penggunaanya

Benar

Salah

5. Menjauhkan peralatan Listrik dengan bahan yang mudah terbakar adalah bentuk langkah pencegahan dari bahaya listrik

Benar

Salah

6. Supaya efisiensi kita gunakan steker (stop kontak) dengan cara bertumpuk atau tusuk kontak berganda

Benar

Salah

15:03

7. Mematikan semua peralatan listrik di rumah pada saat kita berpergian adalah salah satu upaya untuk menghemat penggunaan listrik

Benar

Salah

8. Untuk menghemat tagihan Listrik kita bisa meng otak atik meteran atau mengganjal MCB di rumah kita

Benar

Salah

9. Memilih peralatan Listrik yang low watt adalah salah satu bentuk penghematan pemakaiin listrik

Benar

Salah

15:04

10. Menjaukah semua peralatan Listrik dari anak kecil adalah bentuk langkah pencegahan bahaya listrik

Benar

Salah

11. Pada saat tangan kita basah boleh langsung memegang saklar atau stop kontak

Benar

Salah

12. Membiarkan anak bermain roll kabel yang masih tersambung dengan listrik

Benar

Salah

15:04

13. Ketika melihat orang tersengat listrik, langkah selanjutnya mengambil tiang besi untuk memisahkan orang tersebut dengan listrik

Benar

Salah

14. Api akan muncul apabila dipenuhi 3 unsur, bahan mudah terbakar, ada oksigen, dan ada panas

Benar

Salah

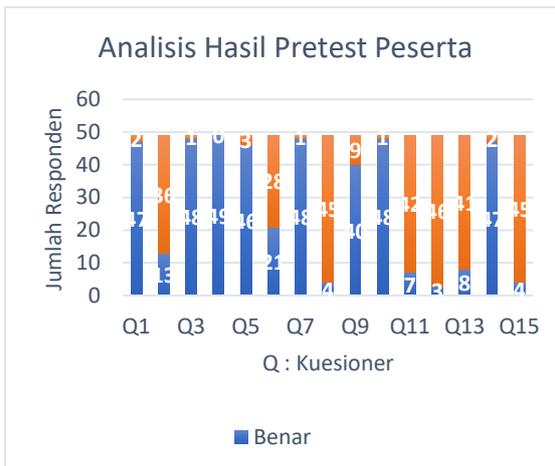
15. Kita dapat instalasi rumah sendiri tanpa harus minta bantuan oleh ahli listrik

Benar

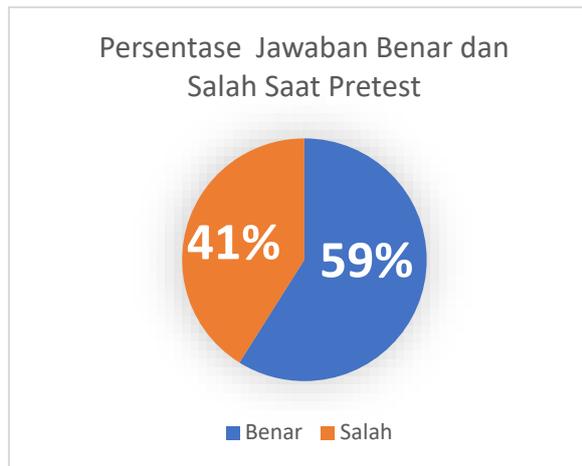
Salah

Kirim Kosongkan formulir

Gambar 2. Kuesioner *pretest* dan *posttest*



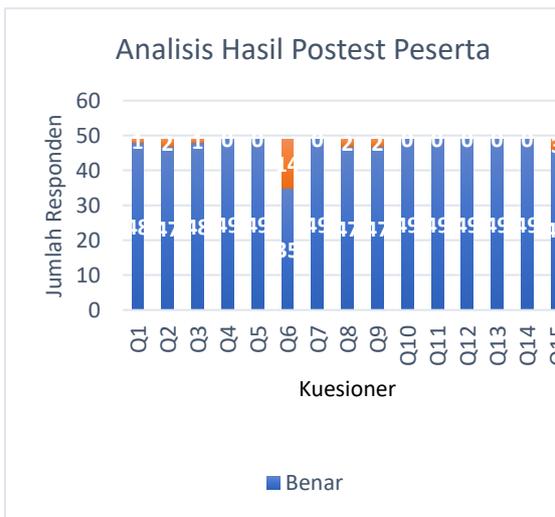
Gambar 3. Diagram analisis hasil pretest peserta



Gambar 4. Presentase jawaban untuk pretest

Pada diagram batang pada bagian vertical menandakan jumlah responden sebanyak 49 orang (gambar 3) sedangkan pada bagian horizontal terdiri dari jumlah pertanyaan sebanyak 15 item pertanyaan/ pernyataan (gambar 3). Pada bagian ini diagram batang dapat menunjukkan jumlah responden yang menjawab benar atau salah untuk setiap pertanyaan, atau persentase responden yang memilih setiap opsi jawaban. Dengan demikian, diagram analisis hasil pretest ini menjadi alat yang berguna untuk mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perhatian khusus sebelum intervensi dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman tentang listrik aman dan hemat untuk jawaban benar sebesar 59% dan untuk jawaban salah 41%. Hasil ini menandakan bahwa pemahaman responden tentang listrik aman dan hemat masih kurang.

Hasil analisis post-test setelah dilakukan sosialisasi dengan cara memaparkan materi listrik aman dan hemat, responden sangat antusias dan focus untuk mendengarkan dan juga tanya jawab. Hasil analisis berdasarkan pertanyaan kuisione sejumlah 15 pertanyaan dapat ditunjukkan pada Gambar 5. Pada Gambar 6 merupakan persentase ketercapaian sosialisasi mengenai listrik aman dan hemat.



Gambar 5. Analisis hasil posttest



Gambar 6. Presentase jawaban posttest

Hasil dari posttest tersebut memperlihatkan bahwa keterseapan materi untuk koresponden sangat meningkat. Dapat dibuktikan bahwa persentase untuk jawaban yang salah adalah 3% sedangkan jawaban benar adalah 97%. Dilihat dari pretest dan posttest selisih kenaikan dari pretest mencapai 38%.

Perbandingan hasil nilai pretest dan posttest dilakukan menggunakan uji T-Test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai sebelum dan setelah intervensi. Hasil perbandingan uji T-Test ditunjukkan pada Table 1. Uji T-Test ini membantu peneliti untuk mengevaluasi efektivitas intervensi yang diberikan dengan membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest. Dalam penelitian ini, hasil pretest menunjukkan distribusi awal kemampuan atau pengetahuan responden sebelum mereka menerima perlakuan atau intervensi yang dirancang. Data pretest yang dikumpulkan dari 49 responden dengan 15 pertanyaan dalam kuesioner memberikan gambaran dasar yang berguna sebagai acuan.

Setelah intervensi diberikan, responden kembali mengisi kuesioner yang sama dalam posttest. Data posttest kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan data pretest menggunakan uji T-Test. Tabel 1 menampilkan cuplikan data hasil pretest dan posttest peserta.

Tabel 1. Hasil perbandingan *pretest* dan *posttest*

No	Responden	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>
1	R1	100	100
2	R2	67	87
3	R3	60	93
4	R4	53	93
5	R5	60	93
6	R6	53	87
7	R7	67	93
8	R8	73	100
9	R9	80	100
10	R10	53	100
..
49	R49	67	93

Hasil dari uji T-Test ini akan mengungkapkan apakah ada peningkatan yang signifikan dalam skor responden setelah intervensi. Jika hasil uji T-Test menunjukkan nilai p yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara hasil pretest dan posttest adalah berpengaruh signifikan secara statistik, menandakan bahwa intervensi tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Formula untuk paired T-test adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}} \quad (1)$$

dimana \bar{d} adalah rata-rata dari perbedaan pasangan. S_d adalah standar deviasi dari perbedaan pasangan. n adalah jumlah pasangan. Gambar 7 merupakan hasil pengukuran yang didapatkan.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil <i>Pretest</i>	58.8571	49	10.30776	1.47254
	Hasil <i>Posttest</i>	96.5102	49	4.35948	.62278

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil <i>Pretest</i> & Hasil <i>Posttest</i>	49	-.022	.878

Paired 95% Confidence Interval of the Upper					
			t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Hasil <i>Pretest</i> - Hasil <i>Posttest</i>	-34.41263	-23.363	48	.000

Gambar 7. Hasil pengujian dengan T-Test

Berdasarkan uji T-test yang dilakukan bahwa di dapat nilai Paired Samples Test di bawah ≤ 0.05 yaitu 0.000 dapat disimpulkan kegiatan ini berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, berdasarkan uji T-Test yang dilakukan. Dari 49 responden yang mengisi kuesioner dengan 15 pertanyaan, analisis statistik mengungkapkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengetahuan atau keterampilan responden. Dengan nilai p yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ini merupakan efek nyata dari intervensi, bukan sekadar kebetulan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan intervensi serupa dapat diimplementasikan lebih luas, terutama dalam konteks pendidikan atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran atau keterampilan. Penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi aplikasi nyata dari intervensi ini di berbagai lingkungan dan mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang mungkin meningkatkan efektivitas intervensi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada semua mahasiswa angkatan pertama MEE Universitas Ahmad Dahlan atas diskusi dan Universitas Muhammadiyah Riau atas kerjasamanya yang baik. Kebersamaan dan bantuan mereka sangat membantu dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Asmiatun, S., Putri, A. N. and Winarti, T. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan *Google form* Sebagai Media Ujian Online di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang, *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(2), pp. 93–101.
- Handayani, D., Iswari, F. and Ranuhandoko, N. (2022). Sosialisasi Hemat Energi Melalui Media Mural di SMA 3 Depok, *Darma Cendekia*, 1(2), pp. 73–82.
- Mulyani, A. S. (2021) 'Pemanasan global, penyebab, dampak dan antisipasinya'.
- Musthoriq, A., Sulastri, F. and Anwar, A. S. (2024). Efisiensi Hemat Daya Penggunaan Energi Menggunakan Automasi Lampu, *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), pp. 2424–2430.
- Muzdaliifah, I., Rianita, D. and Asril, E. (2021). Sosialisasi Penerapan *Google forms* Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran di SDN117 Pekanbaru, *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Nababan, E. Y. and Novester, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap listrik pada rumah tangga, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), pp. 407–416.
- Nada, D. Q., Suryaningsum, S. and Negara, H. K. S. (2021). Digitalization of the quick response Indonesian standard (QRIS) payment system for MSME development, in *Journal of International Conference Proceedings*, pp. 551–558.
- Pracoyo, A. et al. (2022). Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta, *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 11–20.
- Prakasa, B., Sinulingga, S. and Situmorang, S. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Penjualan Tenaga Listrik di PT PLN (Persero) UIN Sumatera Utara, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), pp. 4170–4180.
- Prastika, A. (2023). Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Energi Listrik dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(01), pp. 18–29.
- Pratama, D. et al. (2019). Peran Akuntan dalam Mewujudkan Green Technology, sebagai Upaya Mensukseskan SDGs 2030, *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan Umkm*, 2(1), pp. 19–24.
- Qodariah, L. and Nurjihadi, M. (2024). Pengaruh Sektor-Sektor Ekonomi Prioritas dan Variabel Demografis Terhadap Konsumsi Energi Listrik di Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), pp. 1–14.
- Rahmadania, N. (2022). Pemanasan Global Penyebab Efek Rumah Kaca dan Penanggulangannya, *Jurnal Ilmu Teknik*, 2(3).
- Rahmawati, N. I. (2018). Semaraknya "the greening of management" di Indonesia', *Ikraith Humaniora*, 2(1), pp. 41–52.
- Ria, D. et al. (2023). Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia, *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), pp. 1–22.
- Ritonga, M. et al. (2020). Sosialisasi pembuatan soal melalui *Google form* dalam meningkatkan kompetensi guru pai, *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), pp. 347–354.

- Santoso, A. D. and Salim, M. A. (2019). Penghematan Listrik Rumah Tangga dalam Menunjang Kestabilan Energi Nasional dan Kelestarian Lingkungan Household Electricity Savings to Support National Energy Stability and Environmental Sustainability, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(2), pp. 263–270.
- Senjawati, M. I. et al. (2020). Pengaruh Faktor Psikologis dan Regulasi Terhadap Perilaku Konsumsi Energi Listrik Sektor Rumah Tangga Berdasarkan Usia', *INVENTORY: Industrial Vocational E-Journal on Agroindustry*, 1(2), pp. 49–56.
- Setiawan, E., Herawati, N. and Saidi, S. (2022). Sosialisasi penggunaan *Google form* bagi perangkat desa dan guru Sido Makmur, *BUGUH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 20–23.
- Situmeang, M. et al. (2021). Sosialisasi Penggunaan *Google form* Dalam Penunjang Kegiatan Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19 Di Lembaga Komunikasi Dan Informasi Dosen (LEMKOMINDO-Indonesia), *Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), pp. 29–38.
- Widyawati, R. A. L. (2019). *Green building* dalam pembangunan berkelanjutan konsep hemat energi menuju green building di Jakarta, *Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 2(1).

Copyright holder :

©The Author(s)

First publication right :

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri

This article is licensed under:

CC-BY-SA